

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PENYULUHAN ONLINE PEMBUATAN ANTI-SEPTIC
DAN MANFAATNYA DALAM PENCEGAHAN COVID-19
DI DESA GEDUNGAN KECAMATAN BATUAN
KABUPATEN SUMENEP**

Oleh:

KH. Abd. Hamid Wahid, S.Ag., M.Ag.
Vanyta Devie Nurqaryindah

NIDN. 0704097102 Ketua
NIM. 1821500057 Anggota

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04173/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : KH. ABD. HAMID WAHID, S.Ag., M.Ag.
NIDN : 0704097102
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : Vanyta Devie Nurqaryindah
NIM : 1821500057
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul “PKM Penyuluhan Online Pembuatan Anti-Septic dan Manfaatnya dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Gedung Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep”. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Penyuluhan Online Pembuatan Anti-Septic dan Manfaatnya dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Gedung Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep
2. Nama Mitra Program PKM : Desa Gedung Kecamatan Batuan
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Abd. Hamid Wahid, S.Ag., M.Ag.
 - b. NIDN : 0704097102
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Vanyta Devie Nurqaryindah
 - b. NIM : 1821500057
 - c. Program Studi : Teknologi Informasi
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 - a. Wilayah Mitra : Desa Gedung
(Desa/Kecamatan) Kecamatan Batuan
 - b. Kabupaten/Kota : Sumenep
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.800.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

KH. Abd. Hamid Wahid, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 0704097102

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Coronavirus Disease adalah bagian keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* and *Severe Acute Respiratory Syndrome(SARS-CoV)*. Kasus virus corona muncul dan menyerang manusia pertama kali di Provinsi Wuhan,Cina. Karena penularan virus corona yang sangat cepat inilah Organisasi Kesehatan Dunia(WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa virus corona atau lebih dikenal dengan Covid-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir seluruh negara terdampak dari virus Covid-19 ini salah satunya yaitu Negara kita Indonesia. Corona Virus menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus Covid-19 yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Mengingat tersebar luasnya Virus Covid-19 dan bertambahnya pasien yang positif terpapar virus corona. dalam hal ini sangat penting untuk mencegah tersebar luasnya virus Covid-19. Dengan membuat Penyuluhan Online pembuatan anti-septic menggunakan bahan-bahan yang terjangkau. Dengan adanya pemahaman tentang pembuatan anti-septic berbasis online ini, diharapkan dapat menjadi suatu metode pilihan dalam pencegahan virus Covid-19 di Desa tersebut, yaitu menggunakan media online yng bisa di akses dimana saja dan kapan saja, nantinya akan mengurangi angka pasien positif di Desa Gedungan, Kec.Batuan, Kab.Sumenep.

Kata kunci: Penyuluhan Online, Anti-Septic, Covid 19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tahun 2020 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat di beberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar.

Dan kini Maret 2020. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali factor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. (Nailufa, 2020) Salah satunya, bisa dari ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan

memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan Penyuluhan Online Pembuatan Anti-Septic. Memberikan hasil pembuatan anti-septic kepada masyarakat. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kami bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya: <https://youtu.be/R0Xte60emuY>

B. Alasan Memilih Program

Desa Gedungan, Kec. Batuan, Kab.Sumenep adalah desa yang mayoritas penduduknya berpenghasilan sehari-hari jadi tidak menutup kemungkinan bagi mereka untuk setiap hari dituntut untuk selalu bekerja dan juga berjualan, Diera pandemi ini sebagian besar masyarakat masih tetap beraktifitas seperti sedia kala tanpa mengawatirkan akan bahaya virus corona sehingga mereka masih tetap melaksanakan kegiatan diluar rumah tanpa faham akan anjuran Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang mana telah di anjurkan oleh pemerintah.

Dalam menyikapi masalah ini kami berinisiatif untuk memberikan Penyuluhan Online Pembuatan Anti-Septic bagi masyarakat agar masyarakat bisa memahami dan juga dapat mencegah virus COVID-19 selama beraktifitas diluar rumah dimasa pandemi COVID-19 ini, penyuluhan online pembuatan anti-septic yang kami buat ini bertujuan agar masyarakat selalu berhati-hati saat beraktifitas di luar rumah dan juga masyarakat bisa membuat anti-septic yang bertujuan untuk menghindari penularan virus COVID-19 dan juga menambah wawasan msayarakat akan bahaya virus tersebut.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Tahap Pembuatan anti-septic

Tahap pertama yang kami lakukan yaitu pembuatan anti-septic. Kami menggunakan dua cara yaitu menggunakan dari bahan Alcohol dan cara yang kedua menggunakan bahan alami yaitu menggunakan daun sirih. cara pertama yang menggunakan Alcohol(70%) dicampur dengan baby oil dan menggunakan takaran 1:4. Cara kedua yang menggunakan daun sirih yang dikukus hingga cenderung beroksidasi dan berwarna coklat, kemudian dicampur dengan Antioksidasi berupa jeruk nipis atau lemon.

2. Tahap Pembuatan Vidio

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartpone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartpone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartpone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartpone yang sekaligus diedit juga di smartpone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Salah satu sumber referensi yang berhasil kami akses dan dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah melihat kondisi masyarakat sekitar.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini, bulan mei minggu ke-1 kami melakukan pembuatan anti-septic menggunakan dua cara yaitu Alcohol dan daun sirih, dan kami pun merekam rancangan cara pembuatan anti-septic supaya masyarakat bisa membuat dan mencoba dengan sendiri. Kegiatan minggu ke-2 kami melakukan Pembuatan vidio dengan menggunakan alat perekam seadanya, dan

Proses pengeditan video yang menggunakan software kine master. Dan kegiatan yang kami lakukan selanjutnya pada minggu ke-3, kami melakukan kegiatan menyebarkan video melalui laman Youtube, dan video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti facebook dan grup sosial media yang lain (Wastapp dan Telegram). Dan kegiatan yang terakhir pada minggu ke-2 dan ke-3, kami melakukan kegiatan memberikan anti-septic yang sudah kami buat kepada masyarakat dengan terjun langsung atau melalui rumah-kerumah.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah. Dan kami juga akan meminta kritikan dan saran kepada masyarakat sekitar tentang pembuatan anti-septic, serta tanggapan masyarakat selama menggunakan anti-septic ditengah pandemi Covid-19. Dengan adanya masukan kritikan dan saran menjadikan kami lebih berinspirasi lagi dalam mengabdikan dan berkarya.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Maret-Juli				
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5
Identifikasi					
Pembuatan anti-septic					
Pembuatan Video					
Pelaksanaan Kegiatan					
Evaluasi					

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Gedungan, Kec. Batuan, Kab. Sumenep.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat program penyuluhan online pembuatan anti-septic ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi pemahaman terhadap masyarakat bahwa pentingnya pemakaian anti-septic.
2. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan masyarakat tentang pembuatan anti-septic melalui system online.
3. Terjadinya peningkatan pemahaman dan antisipasi masyarakat terhadap pencegahan Covid-19
4. Memudahkan masyarakat sekitar untuk menggunakan anti-septic.
5. Melindungi masyarakat agar terhindar dari virus selain Covid-19.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Sekitar	
	a. Warga setempat	- Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan tentang pencegahan Covid-19.
	b. Teman atau Kerabat terdekat	- Memberikan semangat dan arahan atas terselesainya pembuatan anti-septic.
2	Instansi Lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	- Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; - Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Dosen Pembimbing Laporan	- Membina dan mengoreksi dalam hal problematika penulisan laporan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pencegahan penularan Covid'19 terhadap masyarakat, langkah pertama kami membuat tutorial anti-septic menggunakan dua cara, agar masyarakat sekitar mudah membuat anti-septic menggunakan bahan yang sudah masyarakat miliki. Cara yang pertama kami menggunakan bahan Al-kohol dan baby oil merk cussions baby yang dicampur antara 1:4 (1 takaran baby oil dan 4 takaran Al-kohol). Cara yang kedua kami menggunakan bahan daun sirih dan jeruk nipis, pertama siapkan daun sirih (30-60 lembar) tergantung lebar daun sirih, cuci hingga bersih, rajang halus daun sirih biar lebih efektif, tempatkan diwadiah tahan panas dan tuangkan air panas yang telah didih atau menggunakan Aquades. Didihkan air dikukusan menggunakan api kecil, lalu kukus rendaman sirih tadi sekitar 30 menit. Setelah 30 menit warna air daun sirih akan berubah pekat dan campurkan dengan jeruk nipis yang sudah diperas.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pembuatan anti-septic melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami. Hasil video pembuatan anti-septic telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster. aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 210 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link vidionya: <https://youtu.be/R0Xte60emuY>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau

viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program PKM ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat dalam langkah pembagian anti-septic, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Gedungan, Kec.Batuan, kab.Sumenep.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara Pencegahannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah dan membuat anti-septic dengan sendirinya.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui, antara lain:

- a. Kebijakan pihak desa yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Gedungan Kecamatan Batuan.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja semakin baik.

d. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Pada tahap pembuatan, Pembelian Al-kohol dan botol kosong sangat sulit di dapatkan, karna pada saat ini Al-kohol dan botol kosong benar-benar dijaga semenjak adanya pandemi virus COVID'19.
- b. Tidak banyak dari Masyarakat yang tidak bisa menonton vidio di youtube karna keterbatasan handphone dan kuota.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah tercapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Pelaksanaan program berupa penyuluhan pembuatan anti-septic secara online kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Pembuatan anti-septic sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam mencegah virus COVID-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sumberan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar

dapat dipahami semua masyarakat, karna video tersebut memudahkan masyarakat dalam pembuatan anti-septic.

3. Dengan adanya penyuluhan online kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan tidak menyebar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arba, M., Budikafa, M. J., & Ruslin, R. Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Mitigasi Dan Adaptasi Menghadapi Wabah COVID-19 Di Kabupaten Konawe. *JURNAL ANOA*, 1(3), 123-128.
- Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1-20.
- Elisanti, A. D., Ardianto, E. T., Ida, N. C., & Hendriatno, E. (2020). Efektifitas Paparan Sinar Uv Dan Alkohol 70% Terhadap Total Bakteri Pada Uang Kertas Yang Beredar Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 2(2), 113-121.
- Fatimah, I. R. (2020). Dampak Meningkatnya Harga Masker di Tengah Mewabahnya Covid-19 di Kalangan Masyarakat Ditinjau dari Sudut Pandang Tindakan Manusia.
- Larasati, A. L., & Haribowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137-145.
- Nailufa, Y. (2020). Formulasi Dan Evaluasi Gel Hand Sanitizer Dengan Moisturizer Alga Hijau (*Spirulina Platensis*) Dan Vitamin E. *Jurnal Syntax Idea*, 2.
- Suhendar, D., Supriadin, A., Delilah, G. G. A., & Sudiarti, T. Potensi mineral tanah liat–surfaktan untuk aplikasi bahan sanitasi dalam pencegahan Covid-19: Pembelajaran dari tatarah yang menggunakan tanah. *Article*.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PKM TEMATIK COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Penyuluhan Online Pembuatan Anti-Septic Dan Manfaat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Gedungan Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep

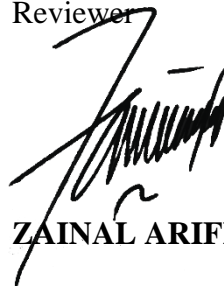
Lokasi : Desa Gedungan Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan kondisi saat ini yang berkaitan dengan masalah Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Latar belakang sudah baik, tinggal ditingkatkan lagi terkait tatacara pembuatan kalimat dalam paragraf
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Sudah sesuai
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai
		Manfaat program	Sudah sesuai

		Kelayakan mitra	Sudah sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa ditindak lanjuti dengan kegiatan yang dapat mengexplore desa agar menjadi desa percontohan bagi desa lain
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah sesuai

Paiton, 02 Juni 2020

Reviewer



ZAINAL ARIFIN, M.Kom

LAMPIRAN

A. Bahan-bahan Pembuatan Anti-Septic



B. Hasil Pembuatan Anti-Septic



C. Foto bersama masyarakat saat Pembagian Anti-Septic



D. Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube

The image shows a screenshot of a YouTube video player and its comment section. The video title is "2 CARA MUDAH MEMBUAT HANDSANITIZER#DiRumahAja". The video content shows two women, one in a blue patterned hijab and one in a blue hijab, standing together. The comment section contains 34 comments, with the following visible ones:

- Chiera Funven · 6 hari lalu
Awesome
- Siti Aisyah_sy · 2 minggu lalu
Wooww,, this video is so useful for me❤️, thank you
- Miela Livera · 6 hari lalu
Alhamdulillah, semoga ini lebih bermanfaat
- Selfi yatin nuriyah · 6 hari lalu
Sep👍👍 semangat terus
- Zulfatul Isnaini B-class · 2 minggu lalu
thank you, this video is really help. 😊
- Ira Mf · 6 hari lalu
Mantap brader
- Rody Izzul · 2 minggu lalu
Good job👍
- Net MAX · 6 hari lalu
Hahhaa bagus2
- Siti Maisaro · 2 minggu lalu
Kerenn👍
- bellan dhika · 6 hari lalu
Eeeemmmzzz adek cantik gua

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0443/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ABD. HAMID WAHID, S.Ag., M.Ag.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0443/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ABD. HAMID WAHID, S.Ag., M.Ag.